

ABSTRAK

Diva Putri Shalicha Risman. 210531100075. Program Studi Ilmu Komunikasi. REPRESENTASI *FEMININE ENERGY* PADA AKUN SASHFIR @sashfir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *feminine energy* direpresentasikan pada akun instagram @sashfir baik secara komunikasi verbal maupun nonverbal. Subjek dari penelitian ini adalah Sashfir dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis wacana kritis Sara Mills yang dibantu juga menggunakan teori retorika Aristoteles (ethos, pathos, logos). Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sashfir membangun citra diri yang kredibel dan autentik melalui pengalaman pribadi, narasi empatik, serta penyampaian pesan yang logis dan terstruktur. Representasi *feminine energy* dalam akun ini tidak hanya ditampilkan secara estetis, tetapi juga melalui nilai-nilai seperti empati, refleksi diri, keberanian, dan kesadaran sosial. Akun @sashfir memosisikan dirinya sebagai subjek aktif yang mengonstruksi makna femininitas secara progresif, inklusif, dan memberdayakan di ruang digital.

Kata kunci: *feminine energy*, Instagram, representasi, retorika Aristoteles, analisis wacana kritis, media sosial, femininitas, komunikasi verbal nonverbal

ABSTRACT

Diva Putri Shalicha Risman. 210531100075. Communication Department.
**REPRESENTATION OF FEMININE ENERGY ON SASHFIR'S @sashfir
INSTAGRAM ACCOUNT.**

The purpose of this research is to find out how feminine energy is represented on @sashfir Instagram account both in verbal and nonverbal communication. The subject of this research is Sashfir with certain characteristics that have been determined. The data collection method uses observation and documentation. Data analysis uses Sara Mills' critical discourse analysis technique which is also assisted by Aristotle's rhetoric theory (ethos, pathos, logos). The data validity checking technique uses source and theory triangulation. The results show that Sashfir builds a credible and authentic self-image through personal experiences, empathic narratives, and logical and structured message delivery. The representation of feminine energy in this account is not only displayed aesthetically, but also through values such as empathy, self-reflection, courage, and social awareness. The @sashfir account positions itself as an active subject that constructs the meaning of femininity in a progressive, inclusive, and empowering manner in the digital space.

Key words: feminine energy, Instagram, representation, Aristotle's rhetoric, critical discourse analysis, social media, femininity, communication verbal nonverbal